

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setelah penulis mengadakan penelitian lapangan dan menganalisa data yang diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa:

1. kewibawaan guru pendidikan agama islam di SMAN 1 Pelaihari tergolong bervariasi, yaitu kewibawaan guru kategori tinggi mendapat nilai 36–48 sebanyak 30 orang dengan persentase mencapai 88,24%, kategori sedang mendapat nilai 24–35 sebanyak 4 orang dengan persentase mencapai 11,76%, dan tidak terdapat persentase dalam kategori rendah. minat belajar pada mata pelajaran pendidikan agama islam juga tergolong bervariasi, yaitu minat belajar pada kategori tinggi mendapat nilai 36–48 sebanyak 31 orang dengan persentasi mencapai 91,18%, kategori sedang mendapat nilai 24–35 orang dengan persentase mencapai 8,82% , dan tidak terdapat persentase dalam kategori rendah.
2. Setelah data dianalisis dengan menggunakan rumus sistem korelasi *product moment* dan diperoleh nilai  $r_{xy}$  sebesar 0,628, dan dikonsultasikan dengan tabel *r product moment* dengan  $N = 34$ , maka diperoleh  $r$  pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,339, maka dapat berarti bahwa nilai  $r_{xy}$  lebih besar dari nilai  $r_{tabel}$  ( $0,339 < 0,628$ ). Hasil analisis tersebut membuktikan bahwa ada pengaruh yang sangat signifikan antara kewibawaan guru terhadap minat belajar siswa.

## **B. Saran**

Sesuai dengan hasil penelitian, maka diharapkan dapat memberikan sumbangan berupa pemikiran yang digunakan sebagai usaha untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam proses pembelajaran serta sebagai usaha untuk meningkatkan minat belajar peserta didik. Saran yang dapat penulis sumbangkan berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Bagi Lembaga Pendidikan**

- a. Hendaknya jajaran lembaga membina dan mengembangkan sekolahnya agar pendidikan dan pengajaran makin menjadi efektif dan efisien.
- b. Menyediakan dan melengkapi media-media belajar, buku-buku, serta fasilitas lainnya.
- c. Kepala sekolah untuk mengarahkan kepada guru-gurunya agar semua guru bisa melaksanakan proses pembelajaran dengan baik kepada peserta didiknya agar peserta didiknya mendapatkan hasil belajar yang baik.

### **2. Bagi Guru**

- a. Guru merupakan suri tauladan bagi siswa-siswinya, oleh karena itu hendaknya lebih memperhatikan masalah-masalah yang bisa membuat anak mengambil contoh dari sikap dan perilaku gurunya.
- b. Guru hendaknya lebih meningkatkan kewibawaan dan penampilan yang meyakinkan, karena kewibawaan guru dapat mempengaruhi minat belajar peserta didik.
- c. Guru-guru harus selalu menunjuk sikap-sikap yang telah ditetapkan didalam kode etik keguruan

### 3. Bagi Peserta didik

- a. Siswa yang baik adalah siswa yang mau menyadari tugas-tuganya sebagai siswa, baik disekolah maupun diluar sekolah seperti belajar tekun, rajin masuk sekolah, dll.
- b. Pemberian penghargaan dan dorongan semangat pada setiap upaya yang bersifat positif dari unsur lain untuk meningkatkan minat belajar siswa.
- c. Memberi kepercayaan kepada semua civitas akademik untuk meningkatkan diri dan mempertunjukkan karya dan gagasan kreatifitas-kreatifitasnya.